

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di tiga sekolah Kota Bandung diperoleh beberapa hasil dari pengujian korelasi antara penguasaan konsep, konsistensi argumentasi moral siswa, dan tahap penalaran moral siswa SMA menggunakan isu sosio-saintifik pada materi sistem reproduksi. Hubungan antara penguasaan konsep dan konsistensi argumentasi moral siswa SMA kelas XI menunjukkan hubungan yang bermakna yakni sebesar 0,291 (kategori rendah) dengan arah positif. Hubungan antara penguasaan konsep dan tahap penalaran moral siswa SMA kelas XI menunjukkan hubungan yang bermakna yakni sebesar 0,546 (kategori cukup) dengan arah positif. Hubungan antara konsistensi argumentasi moral dan tahap penalaran moral siswa SMA kelas XI menunjukkan hubungan yang bermakna yakni sebesar 0,452 (kategori cukup) dengan arah positif. Uji korelasi berganda antara penguasaan konsep, konsistensi argumentasi moral, dan tahap penalaran moral siswa diperoleh hubungan yang signifikan yaitu sebesar 0,533 dengan kategori cukup kuat.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pada keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan yang lebih baik. Beberapa saran yang diajukan berdasarkan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai penguasaan konsep, konsistensi argumentasi moral dan tahap penalaran moral siswa diharapkan dapat diteliti lebih lanjut bagi peneliti lain yang berminat mengkaji lebih dalam mengenai topik penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih detail dan mendalam sehingga didapatkan hasil yang dapat melengkapi dan mendukung hasil penelitian ini.
2. Sampel siswa dalam penelitian 94 ini dapat ditambah lebih banyak dan

Tri Ayu Lestari, 2017

*Analisis Hubungan Antara Penguasaan Konsep, Konsistensi Argumentasi Moral, Dan Tahap Penalaran Moral Siswa Sma Menggunakan Isu Sosio-Saintifik Pada Materi Sistem Reproduksi*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diseragamkan jumlahnya tiap sekolah sehingga dapat mewakili sekolah yang terdapat di kota Bandung. Sampel siswa selain diambil berdasarkan kluster dapat juga diambil berdasarkan sekolah negeri atau swasta dan berdasarkan keyakinan yang dianut siswa. Sampel penelitian seharusnya diambil saat siswa kelas X sehingga memungkinkan untuk dikaji kembali di tahun berikutnya. Dengan begitu, kajian penelitian ini akan berlanjut dengan sampel yang sama dan dapat dianalisis mengenai perubahan yang terjadi di kelas X sampai kelas XII dengan subjek yang sama.

3. Teknik pengumpulan data dapat ditambahkan dengan teknik observasi untuk mengamati konsistensi argumentasi moral dan tahap penalaran moral pada siswa dalam proses pembelajaran sehingga disarankan penelitian ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam waktu yang lebih lama. Data yang dikumpulkan sebagai penunjang penguasaan konsep sebaiknya menggunakan instrumen yang sama sehingga didapatkan hasil yang lebih valid.